

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Ringkasan Penelitian, terdiri dari 250-500 kata, berisi: latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, uraian TKT penelitian yang ditargetkan serta hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tahun pelaksanaan penelitian.

RINGKASAN

Perguruan tinggi di negara-negara maju telah menggunakan e-portofolio dalam pembelajaran sejak lebih dari lima belas tahun yang lalu. E-portofolio, sebagai alat digital yang memungkinkan mahasiswa untuk merefleksikan, menyusun, dan menampilkan hasil belajar, telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan mendorong pengembangan keterampilan yang relevan di era digital. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, e-portofolio terbilang masih jarang diterapkan dalam pembelajaran, termasuk di perguruan tinggi. Diantara sebabnya adalah masih jarang nya sosialisasi tentang keunggulan e-portofolio serta adanya kesan bahwa penggunaannya tergolong rumit, terbatasnya perangkat pendukung, serta lemahnya kesiapan literasi dosen dan mahasiswa. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah menerapkan e-portofolio untuk pembelajaran beberapa mata kuliah, diantaranya Public Speaking. Mengetahui sejauh mana keterlibatan mahasiswa menjadi penting karena hal itu dapat menunjukkan minat mahasiswa dalam belajar serta berkorelasi positif terhadap tingkat pemahaman mahasiswa. Oleh karena itu, **permasalahan yang akan diteliti** dalam penelitian ini adalah apa saja wujud keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran Public Speaking menggunakan e-portofolio. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk keterlibatan mahasiswa baik dari segi perilaku, emosional, maupun kognitif dalam pembelajaran Public Speaking menggunakan e-portofolio di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Ahmad Dahlan. **Prosedur penelitian** ini meliputi tujuh langkah, yaitu: (1) penentuan fokus penelitian, (2) pemilihan subjek penelitian, (3) pengembangan instrumen, (4) pengumpulan data, (5) analisis data, (6) penafsiran dan penyajian data, dan (7) penyimpulan dan rekomendasi. **Subjek penelitian** ini adalah mahasiswa kelas Public Speaking, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta yang berjumlah dua puluh lima mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang akan diwawancarai diperkirakan antara lima sampai sepuluh orang atau disesuaikan dengan perkembangan data yang diperoleh hingga dinyatakan jenuh. **Metode Pengumpulan Data** penelitian ini ada tiga, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Analisis data** dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: reduksi, penyajian data, identifikasi tema dan kategorisasi dalam beberapa subtema, serta triangulasi data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi dan validitas hasil. Penelitian ini termasuk dalam **skema penelitian** dasar dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) penelitian ini ada pada level 2. **Hasil penelitian** ini adalah pertama, bentuk keterlibatan perilaku siswa yang mengikuti kursus meliputi: 1) aktif mengisi isi E-portofolio; 2) secara aktif terlibat dalam diskusi peer-to-peer melalui Google Docs; 3) memenuhi tanggung jawab mereka dalam menilai teman-teman mereka. Kedua, bentuk keterlibatan emosional mahasiswa dalam pemanfaatan e-portofolio adalah sebagai berikut: 1) antusiasme dan kenikmatan dalam mengembangkan E-portofolio; 2) terinspirasi setelah mengamati E-portofolio rekan lainnya; dan 3) puas dan termotivasi oleh pekerjaan mereka. Ketiga, bentuk keterlibatan kognitif mahasiswa dalam menerapkan E-portofolio adalah sebagai berikut: 1) merangkum materi dan merefleksikan proses pembelajaran; 2) berpikir

kritis dalam menyortir konten portofolio elektronik mereka; 3) memanfaatkan umpan balik dari rekan kerja dan dosen untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbicara di depan umum; dan 4) menerapkan berbagai strategi pembelajaran. **Target luaran** penelitian ini adalah Prosiding internasional terindeks Scopus. Karena tidak mudah mendapatkan kesempatan publikasi di prosiding terindeks Scopus, maka diarahkan untuk diterbitkan di jurnal terindeks Scopus : Language Learning in Higher Education (sedang proses review)

Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad.

Kata kunci: mahasiswa; pembelajaran; portofolio elektronik; Speaking

Hasil dan Pembahasan Penelitian, terdiri dari 1000-1500 kata, berisi: (i) kemajuan pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian, (ii) data yang diperoleh, (iii) hasil analisis data yang telah dilakukan, (iv) pembahasan hasil penelitian, serta (v) luaran yang telah didapatkan. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. **Penyajian data dan hasil penelitian** dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya serta didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

i. Kemajuan pelaksanaan penelitian.

Peneliti telah melakukan beberapa tahapan penelitian, yaitu pengambilan data serta analisis data. Artikel publikasi sedang dalam proses review pada jurnal terindeks Scopus: Language Learning in Higher Education.

ii. Data yang diperoleh

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian, dapat disajikan data berupa hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bentuk Keterlibatan Perilaku Mahasiswa dalam pembelajaran berbasis E-portofolio

a. Mahasiswa aktif mengisi isi E-portofolionya

Ini adalah salah satu bentuk keterlibatan perilaku dalam pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa, banyak dari mereka yang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran berbasis E-portofolio. E-portofolio yang digunakan oleh mahasiswa di kelas Public Speaking ini adalah Google Sites. Bentuk keikutsertaannya dimulai dari pengisian isi atau materi hingga E-portofolio hingga mengerjakan tugas. Dikatakan oleh Interviewee One yang baru pertama kali menggunakan E-portofolio, bahwa ia aktif di bagian pengisian materi atau tugas ke dalam E-portofolio. Interviewee One mengatakan:

"Ini adalah pertama kalinya saya menggunakan E-portofolio, Google Sites. Sebenarnya ini adalah platform yang cukup berguna bagi mahasiswa, terutama saya selama proses pembelajaran. Kira-kira dalam menggunakan E-portofolio, saya aktif berpartisipasi dalam mengisi tugas dan materi.

Ada banyak dari mereka, misalnya membuat video meniru atau membuat naskah untuk tampil di depan kelas. Naskah diunggah ke E-portofolio." (Orang yang Diwawancarai Satu)

Pernyataan dari mahasiswa yang diwawancarai menyoroti keterlibatan perilaku mereka dengan E-portofolio. Mahasiswa menggambarkan berbagai tugas dan materi yang diintegrasikan ke dalam E-portofolio, seperti membuat video imitasi atau membuat skrip mereka sendiri untuk latihan.

Tidak hanya dalam mengisi materi, beberapa mahasiswa juga aktif dalam praktik di kelas Public Speaking. Kegiatan latihan di sini bukan hanya sekadar latihan setelah mencari materi untuk dilakukan. Mereka akan mencari sumber, kata demi kata, dan kemudian meniru sesuai dengan materi yang dibahas, misalnya materi tentang MC. Mereka akan tampil dan belajar melalui pertunjukan langsung di depan kelas dan juga melalui video dan audio yang kemudian diunggah ke E-portofolio. Seperti yang dikatakan Interviewee Six:

b. Mahasiswa terlibat dalam diskusi peer-to-peer melalui Google Docs

Selain aktif mengisi konten, keterlibatan perilaku mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis E-portofolio juga berupa diskusi antar teman sebaya. Pembahasan disini tidak hanya dilakukan di kelas, tetapi juga melalui E-portofolio yang memiliki platform tambahan di dalamnya berupa Google Docs. Seperti yang dinyatakan oleh Interviewee Eight dalam wawancara:

"Nah, terkait diskusi, ada di E-portofolio dan ada juga diskusi langsung. Diskusi langsung dibagi per kelompok, jadi kami berdiskusi dalam tiga di kelas, misalnya terkait materi pidato. Kemudian jika itu E-portofolio, diskusinya dengan teman-teman melalui komentar yang diberikan, seperti ada forum diskusi berupa Google Docs." (Orang yang Diwawancarai Delapan)

Delapan orang yang diwawancarai menekankan sifat langsung dari diskusi di kelas Public Speaking ini, yang terjadi dalam kelompok kecil, memfasilitasi interaksi yang lebih fokus dan bermakna. Misalnya, diskusi dapat berkisar pada presentasi atau topik yang berkaitan dengan berbicara di depan umum. Selain itu, orang yang diwawancarai delapan menyoroti penggunaan komentar di Google Docs sebagai forum diskusi, yang memungkinkan dialog kolaboratif di antara sesama mahasiswa. Ini melampaui diskusi kelas tradisional, menyediakan lingkungan yang fleksibel dan dinamis bagi mahasiswa untuk bertukar ide dan umpan balik. Dengan mengintegrasikan forum diskusi dalam E-portofolio, pendidik memanfaatkan alat digital untuk meningkatkan keterlibatan perilaku mahasiswa dalam diskusi dan menumbuhkan pengalaman belajar yang lebih mendalam.

Kemudian dalam konteks penggunaan Google Docs sebagai bagian dari forum diskusi di E-portofolio, seperti yang dijelaskan oleh Interviewee four, berisi empat tabel utama yang mendukung proses interaksi dan komunikasi antar mahasiswa. Seperti yang dikatakan Orang yang Diwawancarai Empat:

"Nah, Google Docs sendiri berisi empat tabel dengan rapat, topik, komentar, dan tanggapan." (Orang yang diwawancarai empat)

c. Mahasiswa memenuhi tanggung jawabnya dalam menilai teman-teman mereka

Banyak mahasiswa menyebutkan partisipasi aktif mereka dalam peer assessment, yang dapat diakses oleh mereka melalui tautan yang dikirimkan kepada mereka melalui grup Whatsapp. Peer assessment menggunakan platform tambahan berupa Google Sheet. Mahasiswa menyertakan tautan ke Google Sheet mereka di halaman E-portofolio. Seperti yang dikatakan oleh Narasumber Sembilan:

"E-portofolio seperti arsip karena kami akan mengumpulkan tugas dan menyimpannya di sana. Jadi, nantinya kita bisa membukanya saat kita membutuhkannya. Kemudian dosen juga akan memberikan Google Sheet kepada kita untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tugas yang kita buat. Kemudian melalui Google Sheet, penilaian juga memberi kami kebebasan untuk menilai E-portofolio kami sesuai dengan grup." (Orang yang diwawancarai sembilan)

Orang yang diwawancarai menyebutkan penggunaan Google Spreadsheet untuk menilai tugas, menunjukkan proses keterlibatan perilaku di mana evaluasi kolaboratif melalui Google Spreadsheet adalah komitmen yang harus diselesaikan hingga pertemuan terakhir. Melalui Google Sheets, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menilai E-portofolio mereka sendiri dan rekan-rekan mereka, sehingga mendorong refleksi diri dan pembelajaran teman sebaya.

2. Bentuk Keterlibatan Emosional Mahasiswa dalam pembelajaran berbasis E-portofolio

a. Mahasiswa antusias dan senang mengembangkan E-portofolio

Bentuk keterlibatan emosional yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking adalah emosi positif seperti perasaan antusiasme dan kenikmatan belajar. Hal ini sering dialami ketika mahasiswa sangat terlibat dalam kegiatan yang menarik. Saat membuat dan menggunakan E-portofolio, mahasiswa merasa antusias dan senang karena mereka dapat mengekspresikan diri dengan berpikir bahwa apa yang mereka lakukan di E-portofolio sekarang dapat bermanfaat di masa depan. Seperti yang dikatakan oleh Interviewee Five:

"Saya bersyukur bisa diperkenalkan dengan E-portofolio. Dosen yang bersangkutan pernah mengatakan bahwa E-portofolio ini akan bermanfaat di masa depan, apalagi jika kita menjadi guru. Saya juga ingin menjadi guru, ingin menjadi dosen, ingin mengajar. Ke depannya, E-portofolio ini akan bermanfaat. Entah nanti kita akan membuka materi yang sudah disiapkan, atau kita tidak perlu membuat video pembelajaran lagi, karena sudah ada video pembelajaran sebelumnya. Jadi menurut saya, ya, itu bisa menjadi bank materi pembelajaran dan video. Dan mungkin kita juga bisa menaruhnya di CV kita. Jika kami ingin melamar pekerjaan, kami menempatkan E-portofolio. Intinya, saya senang dan bersyukur diperkenalkan dengan E-portofolio ini sehingga saya dapat memanfaatkannya sekarang dan di masa depan." (Orang yang diwawancarai lima)

b. Mahasiswa terinspirasi setelah mengamati E-portofolio rekan-rekan lainnya

Bentuk lain dari keterlibatan emosional mahasiswa melibatkan perasaan dan sikap mahasiswa terhadap kegiatan belajar mereka, salah satunya adalah dorongan motivasi eksternal seperti melihat dan mengamati E-portofolio teman sebaya. Motivasi yang diperoleh dari mengamati pekerjaan teman sebaya seringkali dapat meningkatkan keterlibatan. Ini memperkenalkan kemungkinan baru untuk kualitas dan kreativitas, sehingga memotivasi mahasiswa untuk mencapai atau melampaui standar yang ditetapkan oleh rekan-rekan mereka. Seperti yang dikatakan Orang yang Diwawancarai Empat dalam wawancara:

"Ya, saya merasa ingin menjadi lebih baik dari teman-teman lain. Karena di situlah kami mengekspresikan ide-ide kami dan harus kreatif dalam bagaimana E-portofolio saya bisa menarik ketika orang melihatnya. Tautan dibagikan di grup, sehingga kami dapat melihat satu sama lain. Ketika saya melihat E-portofolio teman-teman saya yang lain, mereka sangat bagus. Jadi ya, saya mencari cara untuk menjadi sebaik mereka." (Orang yang Diwawancarai Empat)

Selain itu, motivasi yang berasal dari mengamati pekerjaan teman sebaya sering mengarah pada peningkatan keterlibatan. Mahasiswa cenderung menginvestasikan lebih banyak waktu dan tenaga ke dalam E-portofolio mereka yang memicu semangat kompetitif.

c. Mahasiswa merasa puas dan termotivasi dengan pekerjaan mereka

Bentuk lain dari keterlibatan emosional yang dirasakan mahasiswa adalah rasa kepuasan dan motivasi dari dalam diri mereka sendiri. Hal ini dapat terjadi ketika mereka menyelesaikan tugas, memahami penggunaan E-portofolio dengan baik, atau mendapatkan pengakuan dan manfaat dari upaya mereka. Seperti yang dikatakan oleh Narasumber Sembilan:

"Mungkin saya tidak mengatakan motivasinya secara khusus, karena saya hanya merasa jika sudah melakukannya, saya merasa lega dan puas. Kemudian saya juga merasa bahwa E-portofolio ini akan bermanfaat bagi saya. Alih-alih mata kuliah lain yang tidak menggunakan E-portofolio sama sekali, terkadang materinya hilang begitu saja ketika kita menyelesaikan perkuliahan atau kelas. Sehingga materi disimpan yang telah dirangkum sehingga bisa seperti jejak digital untuk nantinya saat dibutuhkan. Jadi E-portofolio sendiri telah memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas." (Orang yang diwawancarai sembilan)

3. Bentuk keterlibatan kognitif mahasiswa dalam pembelajaran berbasis E-portofolio

a. Mahasiswa merangkum materi dan merefleksikan proses pembelajaran dalam E-portofolio mereka

Salah satu bentuk keterlibatan kognitif mahasiswa ketika mereka berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking adalah merangkum materi dan merenungkannya sebelum memasukkannya ke dalam E-portofolio. Meringkas membantu mahasiswa mengklarifikasi pemikiran mereka, fokus pada konsep inti, dan memperkuat pemahaman mereka dengan menekankan materi dengan kata-kata mereka sendiri. Inilah yang dikatakan Interviewee One:

"Em, di kelas kami sudah banyak diberikan materi oleh dosen. Kemudian setelah itu, kita juga harus mengisi E-portofolio dengan materi yang telah diberikan. Nah dengan mengisi materi di E-portofolio, sama saja dengan memahami kembali materi yang telah diberikan. Terkadang saya juga mengetik ulang materi. Tidak semua materi ditulis dalam E-portofolio. Jadi mungkin hanya poin-poin dan lebih banyak lagi untuk diringkas sehingga saya lebih memahami materi. Apa yang tidak saya mengerti sebelumnya, setidaknya saya mengerti." (Orang yang diwawancarai satu)

b. Mahasiswa berpikir kritis dalam menyortir konten ke dalam E-portofolio mereka

Salah satu keterlibatan kognitif mahasiswa yang disorot dalam kelas Public Speaking ini adalah berpikir kritis. Para mahasiswa terlibat dalam menggunakan pemikiran kritis untuk mengelola dan mengatur konten E-portofolio. Mereka akan memilah-milah dan membuat keputusan tentang apa yang akan disertakan dalam E-portofolio mereka. Seperti yang dikatakan Wawancara Dua:

"Ya, tentunya di kelas Public Speaking ini, pasti membuat kita berpikir kritis. Karena per meeting di E-portofolio, kita harus mengisi isinya, jadi kita harus berpikir untuk mengisi bagian yang berbeda, misalnya bagian materi, bagian refleksi, tugas, dan lain-lain." (Orang yang Diwawancarai Dua)

Tidak hanya itu, bahkan ada mahasiswa yang berpikir kritis dalam mengisi E-portofolio terkait peer assessment yang di dalamnya terdapat kolom khusus untuk refleksi diri. Jadi mereka memikirkan apa yang mereka dapatkan di rapat atau apa yang bisa diterapkan nantinya dari hasil rapat. Ini seperti yang dinyatakan oleh Orang yang Diwawancarai Lima.

c. Mahasiswa memanfaatkan umpan balik dari rekan kerja dan dosen untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbicara di depan umum

Bentuk lain dari keterlibatan kognitif yang memainkan peran penting bagi mahasiswa dalam pembelajaran berbasis E-portofolio adalah menerima dan menerapkan umpan balik. Mahasiswa tidak hanya menerima umpan balik secara pasif, tetapi secara aktif menggunakannya untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka.

Dari umpan balik tersebut, mereka melihat, mempersiapkan, dan meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan umpan balik yang diberikan pada latihan berikutnya. Seperti yang dikatakan Interviewee Seven, dia terus meningkatkan keterampilannya dari satu rapat latihan ke rapat berikutnya, sehingga dia bisa siap lagi untuk ujian akhir.

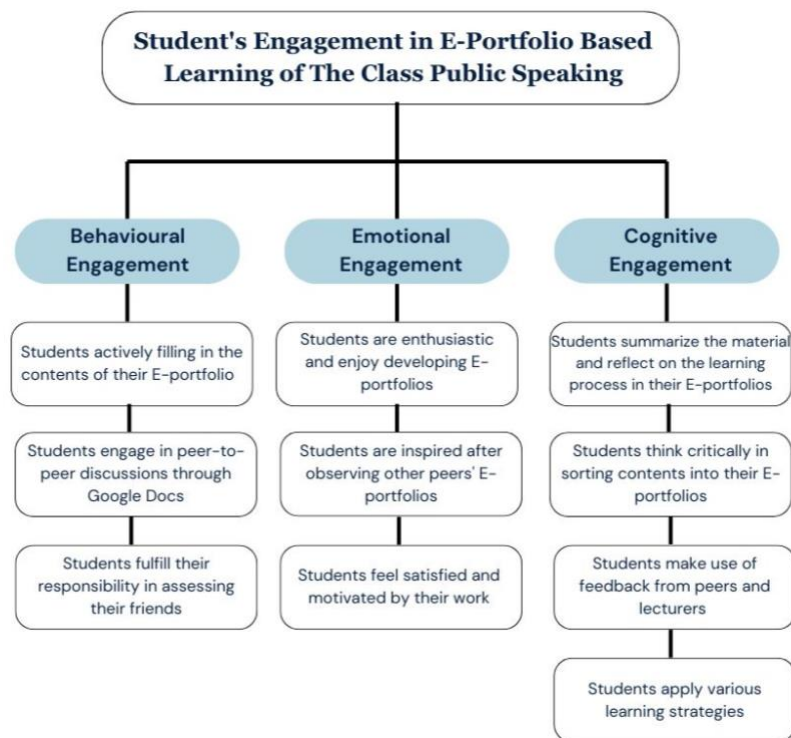
Selain itu, mahasiswa juga menerapkan umpan balik yang diberikan dengan mengevaluasi diri mereka sendiri. Kemudian mereka akan mencari referensi atau materi lain untuk digunakan untuk evaluasi diri. Seperti yang dikatakan oleh Interviewee Ten, di mana menonton video dari YouTube yang oleh apa yang direvisi dan juga ditanyakan kepada orang yang lebih berpengalaman. Alhasil, dengan umpan balik dan penerapan nyata, perubahan dirasakan lebih baik dari sebelumnya.

d. Mahasiswa menerapkan berbagai strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh mahasiswa Public Speaking dalam pembelajaran E-portofolio merupakan salah satu bentuk cognitive engagement. Bahkan ada mahasiswa yang suka melakukan pembelajaran visual sehingga dapat membuat mereka lebih memahami pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Orang yang Diwawancarai Dua:

"Di kelas Public Speaking ini, strategi pembelajaran saya adalah melihat E-portofolio teman-teman lain. Tautan tersebut dibagikan di grup WhatsApp kelas, jadi saya bisa mencoba melihatnya sebagai referensi. Selain itu, saya adalah pembelajar visual, sehingga dengan materi yang diberikan oleh dosen berupa PowerPoint dan melihat referensi E-portofolio lainnya, cukup membantu bagi saya untuk memahami pembelajaran menggunakan E-portofolio." (Orang yang Diwawancarai Dua)

Selain itu, ada juga mahasiswa lain yang menerapkan strategi pembelajaran audiovisual. Praktik meniru video YouTube memperkenalkan dimensi audiovisual yang kuat, meniru gerakan, ekspresi, dan suara dalam video.



Gambar 4.1 Temuan Penelitian

iii. Analisis dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan pembahasan temuan penelitian. Ada tiga pertanyaan utama penelitian yang diajukan dalam penelitian ini. Ketiga temuan penelitian mencakup bentuk keterlibatan

mahasiswa, keterlibatan perilaku, emosional, dan kognitif. Diskusi difokuskan pada temuan dari tiga pertanyaan penelitian yang diajukan. Pembahasan pertama adalah tentang bentuk keterlibatan mahasiswa dalam hal perilaku dalam pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking. Diskusi kedua berfokus pada bentuk keterlibatan emosional yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking. Pembahasan ketiga adalah tentang keterlibatan kognitif mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking.

1. Bentuk keterlibatan perilaku Mahasiswa dalam pembelajaran berbasis E-portofolio

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan latar belakang dan bentuk keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis E-portofolio. Pelaksanaan E-portofolio telah dimulai sejak semester genap tahun akademik 2020 hingga saat ini, pada kelas Public Speaking. E-portofolio, sebagai adaptasi virtual dari portofolio kertas, adalah koleksi digital artefak pembelajaran dari mahasiswa (misalnya, dokumen, proyek multimedia, pidato, gambar) dan refleksi terkait tentang pembelajaran dan pertumbuhan (Ciesielkiewicz, 2019). Menurut Bone et al. (2020), kemampuan teknologi untuk membuat portofolio elektronik yang lebih mudah diakses yang berisi multimedia dan hypertext dipandang oleh beberapa praktisi dengan antusias, tetapi ada kesadaran bahwa kita sedang dibentuk dengan cara yang tidak sepenuhnya dipahami oleh siapa pun dengan bekerja di media elektronik.

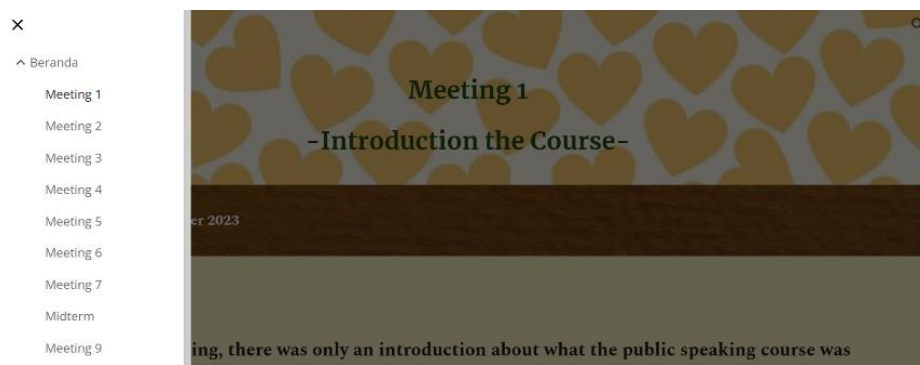
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa kelas Public Speaking, ada beberapa bentuk keterlibatan perilaku yang dilakukan oleh mahasiswa, antara lain mengisi konten dan praktik melalui, terdapat forum diskusi di mana mahasiswa dapat berdiskusi antar teman sebaya dalam E-portofolio, dan memenuhi kewajiban peer filed. penilaian yang merupakan bagian dari E-portofolio.

Seperti yang dinyatakan oleh Jimerson et al. (2003), keterlibatan perilaku mengarah pada partisipasi dan keterlibatan langsung dalam kegiatan akademik di kelas seperti kehadiran, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, mematuhi aturan, dan mengerjakan tugas. Keterlibatan ini dapat didefinisikan melalui tiga kategori, yaitu kepatuhan terhadap aturan, keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran (memperhatikan pelajaran, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi (Fredricks et al., 2004). Keterlibatan perilaku menunjukkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran (Fredricks et al., 2004).

Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa mengalami beberapa bentuk keterlibatan perilaku yang berbeda dalam pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking sebagai berikut:

a. Mahasiswa aktif mengisi isi E-portofolionya

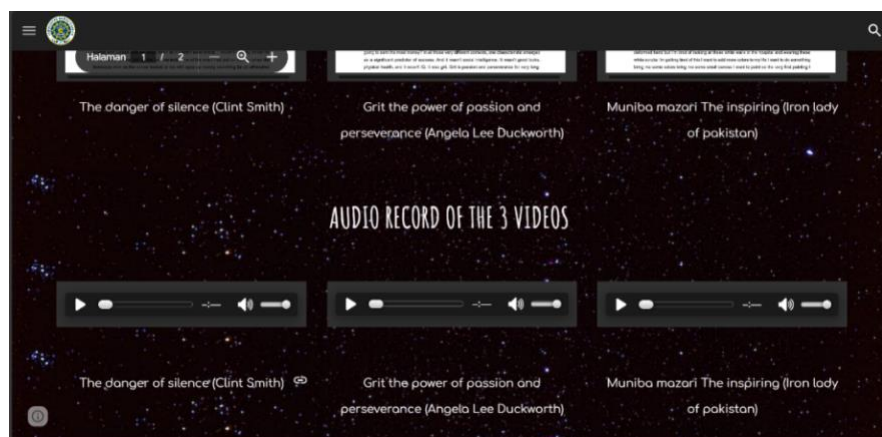
Dalam konteks pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking, keterlibatan perilaku diwujudkan melalui berbagai kegiatan mahasiswa, termasuk mengisi dan membuat konten. Pemanfaatan E-portofolio seperti Google Sites memfasilitasi interaksi ini dengan memungkinkan mahasiswa untuk mengirimkan tugas dan mengunggah video latihan. Hal ini sejalan dengan teori keterlibatan Fredricks et al. (2004) yang menyatakan bahwa aspek-aspek tersebut sangat penting karena menunjukkan seberapa aktif mahasiswa terlibat dengan dosen.



Gambar 4.2 Beranda E-portofolio

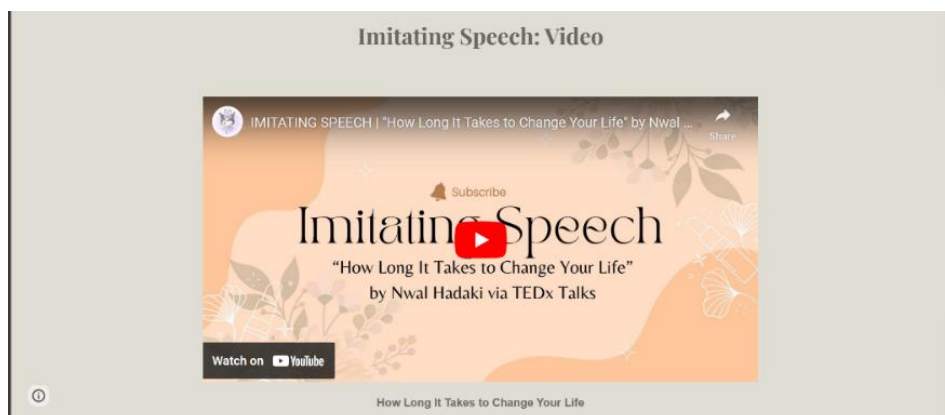
Keterlibatan perilaku dalam pembelajaran berbasis E-portofolio pada kelas Public Speaking ini dibuktikan dengan partisipasi aktif mahasiswa dalam mengirimkan tugas dan membuat konten, seperti yang dicatat oleh mahasiswa yang menjelaskan menggunakan E-portofolio untuk pertama kalinya mengunggah tugas dan materi.

Keterlibatan semacam ini menyiratkan ketekunan, usaha, dan partisipasi dalam kegiatan akademik, yang sangat penting dalam pembelajaran dan menunjukkan tingkat prestasi mahasiswa yang lebih tinggi.



Gambar 4.3 Halaman Meniru Audio

Selanjutnya, ada tugas dari kelas Public Speaking. Weismann et al. (2018) menyatakan bahwa ada beberapa praktik untuk mempertahankan mahasiswa dalam kursus berbicara di depan umum, menyoroti pentingnya terlibat dalam komunikasi langsung, memberikan umpan balik, dan terlibat dalam komunikasi di luar kelas.



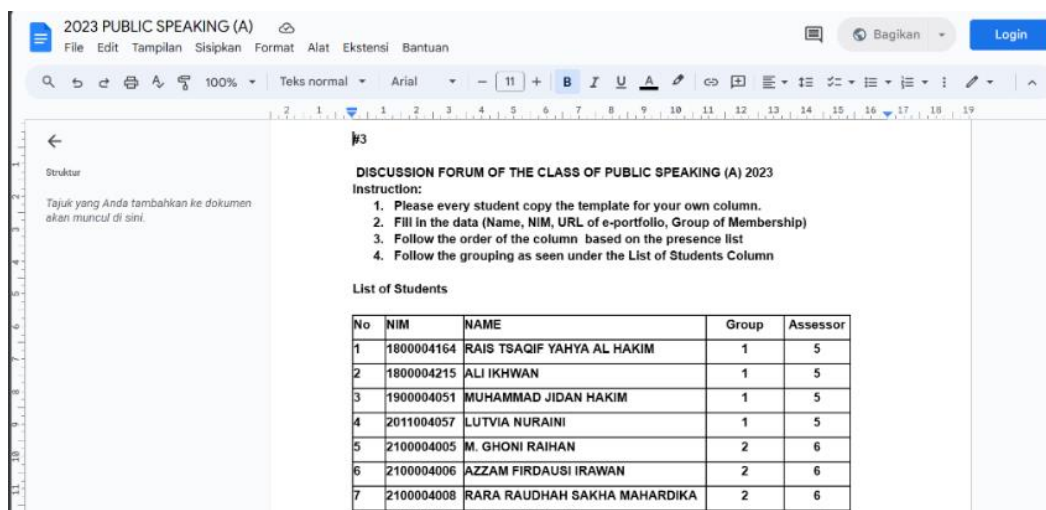
Gambar 4.4 Halaman Meniru Video

Kemudian, menurut catatan observasi mengenai penyelesaian tugas mahasiswa, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengirimkan tugas mereka dalam tenggat waktu yang ditetapkan, menandakan awal yang positif untuk pendekatan E-portofolio. Konsistensi ketepatan waktu pengajuan tugas tetap terjaga, menunjukkan komitmen yang patut dipuji, meskipun dosen tetap perlu mengingatkan beberapa mahasiswa terkait tugasnya. Secara umum, terdapat ketepatan waktu dan kelengkapan yang konsisten dalam pengajuan tugas, meskipun masih ada beberapa mahasiswa yang mengirimkan tugas lebih lambat dari batas waktu yang ditetapkan.

Selain itu, E-portofolio memfasilitasi latihan praktik langsung di kelas, yang kemudian diunggah ke platform. Mahasiswa terlibat dalam pertunjukan langsung, seringkali berdasarkan naskah mereka sendiri, dan berlatih di depan kelompok kecil dan seluruh kelas. Setelah berlatih di kelas, mereka akan mengunggah hasil latihan mereka dalam bentuk video ke dalam E-portofolio. Praktik di kelas ini juga melengkapi penggunaan E-portofolio, memberikan pengalaman belajar komprehensif yang menggabungkan praktik digital dan fisik. Seperti yang dinyatakan oleh Kusuma et al. (2020), teknologi, termasuk E-portofolio, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan memungkinkan mereka untuk membangun, berkolaborasi, dan menciptakan karya yang unik. Integrasi alat-alat ini di kelas mendukung kegiatan pembelajaran interaktif dan kolaboratif, termasuk praktik kelas langsung yang dapat diunggah dan direnungkan oleh mahasiswa nanti.

b. Mahasiswa terlibat dalam diskusi peer-to-peer melalui Google Docs

Teori Fredricks et al. (2004) menggambarkan keterlibatan perilaku sebagai mahasiswa yang aktif dalam tugas dan diskusi akademik. Hal ini juga relevan dengan pernyataan Wang et al. (2016) bahwa keterlibatan perilaku adalah perilaku yang secara aktif melibatkan mahasiswa dalam semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam konteks pembelajaran berbasis E-portofolio, keterlibatan perilaku mahasiswa lebih dari sekadar membuat konten tetapi juga mencakup diskusi yang tidak hanya dibahas langsung di kelas tetapi juga terlibat dalam forum diskusi yang terintegrasi ke dalam E-portofolio melalui Google Docs. Kombinasi elemen-elemen ini dalam kerangka kerja E-portofolio telah terbukti secara signifikan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan hasil belajar (Babae et al., 2021; Hung, 2012).



2023 PUBLIC SPEAKING (A)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Alat Ekstensi Bantuan

100% Teks normal Arial 11

Struktur

Tajuk yang Anda tambahkan ke dokumen akan muncul di sini.

DISCUSSION FORUM OF THE CLASS OF PUBLIC SPEAKING (A) 2023

Instruction:

1. Please every student copy the template for your own column.
2. Fill in the data (Name, NIM, URL of e-portfolio, Group of Membership)
3. Follow the order of the column based on the presence list
4. Follow the grouping as seen under the List of Students Column

List of Students

No	NIM	NAME	Group	Assessor
1	1800004164	RAIS TSAQIF YAHYA AL HAKIM	1	5
2	1800004215	ALI IKHWAN	1	5
3	1900004051	MUHAMMAD JIDAN HAKIM	1	5
4	2011004057	LUTVIA NURAINI	1	5
5	2100004005	M. GHONI RAIHAN	2	6
6	2100004006	AZZAM FIRDAUSI IRAWAN	2	6
7	2100004008	RARA RAUDHAH SAKHA MAHARDIKA	2	6

Gambar 4.5 Halaman diskusi awal di Google Docs

Catatan observasi awal menunjukkan bahwa diskusi luring awal tidak memiliki perspektif yang beragam dan keterlibatan aktif, karena dosen hanya memeriksa E-portofolio tanpa diskusi lebih lanjut tentang materi. Kontribusi awal untuk E-portofolio bersifat eksplorasi, dengan mahasiswa menggunakan Google Docs untuk diskusi yang disiapkan oleh dosen.

6. Azzam Firdausi, 2100004006
 URL e-Portfolio: <https://sites.google.com/view/azzamfirdausi/home>
 Members of The Groups :
 7. Azzam Firdausi
 8. M. Ghoni Raihan
 9. Rara Raudhah Sakha Mahardika

Meeting	Topic	Comment, question, advice, etc (Write your first name: your comment) Example: Raden : The topic of your speech is awesome. Can you tell me how to find such an interesting topic?	Response
1	Introduction to Public Speaking with Mr. Raden Ali	Rara: I found it very clear of the information that you put there, Zam! Raihan: I'm looking for some information about the first meeting in your e-portofolio zam because I was absent at the first meeting. Clear information, Thank you!	Azzam: Thank you!
2	Public Speaking Part 1	Rara: I found it very clear of the information that you put there, Zam! I learned that we need to prepare very well before we do Public Speaking. I guess all we need is practice, practice and practice. Raihan: That is a complete informations, there is a resume of the materials and you put the ppt also. Good job !	Azzam: That is true indeed, more practice is more perfect!
3	Tugas Tugas	Rara: This one page is hilarious somehow, but you served great	Azzam: Thank you so much, Rara! That's so

Gambar 4.6 Bagian diskusi di Google Documents

Seiring berjalannya waktu, diskusi menjadi lebih mendalam, dengan mahasiswa menunjukkan kenyamanan yang meningkat dalam mengungkapkan pendapat dan mengintegrasikan materi ke dalam E-portofolio mereka. Beberapa mahasiswa membawa laptop ke kelas untuk mengerjakan E-portofolio, membuat kontribusi mereka lebih substansial dengan menggabungkan elemen multimedia secara efektif.

Proses ini tidak hanya mengarah pada pembelajaran kolaboratif tetapi juga menanamkan budaya kritik yang membangun dan saling mendukung di antara mahasiswa. Melalui Google Dokumen, mereka dapat melihat dan meninjau karya teman sekelas mereka, yang membantu setiap mahasiswa dalam meningkatkan dan memperkaya konten mereka sendiri.

Sementara itu, jika dibandingkan dengan penelitian López et al. (2022) berjudul "E-portofolio Pendidikan: Bukti Awal Hubungannya dengan Efikasi dan Keterlibatan Mahasiswa", sambil berfokus pada bagaimana penggunaan E-portofolio dapat berdampak positif pada hasil belajar

mahasiswa, kurang mengeksplorasi secara rinci bagaimana alat terintegrasi seperti Google Docs dapat secara khusus meningkatkan dinamika ini. Hal ini berpotensi mengarah pada peningkatan keterlibatan mahasiswa dan peningkatan hasil pembelajaran, menawarkan model diskusi yang dapat diterapkan di berbagai lingkungan pendidikan untuk meningkatkan efektivitas E-portofolio di luar aspek yang dipelajari oleh López dkk.

3	Speech Videos and Imitating Speech	Melati: Hi, Marshanda! You are so well organized with your page. I really love it. I enjoy reading your material. You're so good at choosing it. Indri: Hi Marshanda! I like the way you write the material, as a reader I can easily understand. The material is also neatly organized. So cool!	Hi, Melati! Thank you so much for your kind words. It means a lot to me. I'm glad that you enjoy reading my material. Hi, Indri! Thank you so much. I'm glad that you can understand my material. Hope it helps you as well!
4	Speech Structures Analysis	Melati: Hi, Marshanda! Well done, you have already completed the assignment. Don't forget to write the material and also the reflection. Cheer up! Indri: Hi Marshanda! As usual your material is arranged well. Also you have completed the assignment. I always like your aesthetic site. Good job!	Hi, Melati! Thank you so much. I've completed my page for this meeting, hehe. Thank you for letting me look at your materials that day. It helped me a lot! Hi, Indri! Thank you for your appreciation. I also love the aesthetic of your site! Truly eye-pleasing and calming.
5	Imitating Speech by Native Speakers	Melati: Hi, Marshanda! Thanks for the material. I've also already watched your video for imitating speech. Was it difficult for you to imitate someone's speech? Indri: Hi Marshanda! I already visited your portfolio. Everything is well done, materials, reflections and also assignments. Good job! I will see your video later <u>xxx</u>!	Hi, Melati! My pleasure. Thank you for watching my video. Well, for me, it was 50:50. It was pretty easy because I already have the script, but since it was someone else's script, I probably didn't know much about the context and situation so it's pretty difficult to put my soul into the speech. Hi, Indri! Thank you for your review. Yes, please take your time to watch my video because I want to hear about your opinion regarding this.

Gambar 4.7 Forum diskusi

c. Mahasiswa memenuhi tanggung jawabnya dalam menilai teman-teman mereka

Bentuk keterlibatan perilaku ini menyoroti pentingnya partisipasi mahasiswa dalam menyelesaikan penilaian sebaya di setiap pertemuan. Dalam konteks ini, peer assessment adalah strategi pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk memberikan umpan balik satu sama lain berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan ini tidak hanya membantu mahasiswa di kelas Public Speaking untuk memahami materi lebih dalam tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

2023 Public Speaking															
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan															
D16 https://sites.google.com/webmail.usd.ac.id/nadyayanni/															
	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q		
4	Identitas di Cover Google Sites						Meeting 1			Meeting 2					
5															
6	Name	NIM	University	Study Program	Subject	Lecturer	M	A	D	R	M	A	D		
7															
8															
9		1	1	1	1	1	1	1	N/A		D	D	1	N/A	1
10		1		1	1	1			O	N/A		1	1	1	N/A
11		1	1	1	1	1	1	1	1	N/A		1	1	1	N/A
12		1	1	1	1	1	1	1	1	N/A		1	1	1	N/A
13		1	1	1	1	1	1	1	1	N/A		1	1	1	N/A
14		1	1	1	1	1	1	1	1	N/A		1	1	1	N/A
15		1	1	1	1	1	1	1	1	N/A		1	1	1	N/A
16		1	1	1	1	1	1	1	1	N/A		1	1	1	N/A
17		1	1	1	1	1	1	1	1	N/A		1	1	1	N/A
18		1	1	1	1	1	1	1	1	N/A		1	1	1	N/A
19		1	1	1	1	1	1	1	1	N/A		1	1	1	N/A
20		1	1	1	1	1	1	1	1	N/A		1	1	1	N/A

Gambar 4.8 Penilaian sejawat

Kategori-kategori ini sangat penting dalam menentukan seberapa baik setiap mahasiswa telah memenuhi tujuan pendidikan kursus. Dalam sistem penilaian, angka '1' menandakan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan E-portofolio secara penuh sesuai dengan empat kategori dalam peer assessment, dan 'N/A' digunakan jika tugas atau elemen tidak dapat diterapkan. Penilaian metodis ini bertujuan untuk memberikan ukuran yang jelas tentang kinerja dan partisipasi setiap mahasiswa.

Sedangkan Mudau dan Modise menyoroti penggunaan umum E-portofolio untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam lingkungan Jarak Terbuka dan e-learning (ODEL), dengan fokus pada kemampuan beradaptasi dan aksesibilitas E-portofolio dalam mendorong interaksi dan kontinuitas mahasiswa di ruang belajar. Namun, penelitian mereka tidak menyelidiki secara spesifik bagaimana penilaian sejawat dilakukan dalam E-portofolio tersebut atau alat yang digunakan untuk memfasilitasi penilaian tersebut, dan bahkan tidak ada spesifikasi di kelas mana penggunaan E-portofolio digunakan seperti yang dicatat dalam studi peneliti.

2. Bentuk keterlibatan emosional Mahasiswa dalam pembelajaran berbasis E-portofolio

Keterlibatan emosional mengacu pada tingkat investasi dan hubungan emosional yang dimiliki seseorang dengan aktivitas, tugas, atau pengalaman tertentu. Dalam teori Fredricks et al. (2004), keterlibatan emosional mencakup perasaan tertarik, kesenangan, dan rasa memiliki di kelas. Emosi ini sering dikaitkan dengan tingkat motivasi dan prestasi akademik yang lebih tinggi. Misalnya, mahasiswa yang merasa terhubung dengan teman-temannya dan didukung oleh gurunya akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran mereka dan menunjukkan ketekunan dan usaha yang lebih besar.

Dalam konteks pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking, keterlibatan emosional memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman dan hasil belajar mahasiswa. Ketika mahasiswa terlibat secara emosional, mereka lebih cenderung termotivasi, penuh perhatian, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran mereka. Mahasiswa yang terlibat secara emosional lebih termotivasi secara intrinsik untuk mencapai hasil pembelajaran dan berpartisipasi di kelas. Mahasiswa yang terlibat secara emosional juga mengalami kesejahteraan psikologis yang lebih besar di lingkungan belajar sehingga tingkat keterlibatan mahasiswa dikaitkan dengan prestasi akademik dan kesehatan mental yang lebih tinggi (Zhang et al., 2021). Keterlibatan emosional yang positif dapat meningkatkan minat, antusiasme, dan kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga mengarah pada pemahaman dan retensi informasi yang lebih dalam (Pekrun et al., 2002)

Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa mengalami beberapa bentuk keterlibatan emosional yang berbeda dalam pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Mahasiswa antusias dan senang mengembangkan E-portofolio

Pembelajaran berbasis e-portofolio di kelas Public Speaking telah terbukti membangkitkan keterlibatan emosional yang kuat dari mahasiswa, terutama dalam bentuk emosi positif seperti antusiasme dan kenikmatan. Emosi ini mencerminkan keterlibatan emosional yang mendalam ketika mahasiswa terlibat dalam kegiatan yang menarik dan memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, mahasiswa merasa senang dan senang menggunakan E-portofolio karena dapat mengekspresikan diri secara kreatif. Seperti yang dinyatakan oleh Pekrun et al. (2014), kenikmatan belajar didefinisikan sebagai emosi positif yang terkait dengan pencapaian terkait tugas dalam konteks pendidikan. Mereka merasa senang dapat mempresentasikan materi dan tugas di kelas Public Speaking mereka dengan cara yang bermanfaat dan menarik bagi diri mereka sendiri dan orang lain di masa depan melalui E-portofolio ini.

Seperti yang dicatat dalam catatan observasi, rasa antusiasme yang berkelanjutan diamati dengan mahasiswa yang menunjukkan rasa ingin tahu yang konsisten. Mereka terus tertarik dan termotivasi untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang E-Portofolio mereka. Minat dan antusiasme ini tetap tinggi, dengan mahasiswa menunjukkan apresiasi yang mendalam terhadap pendekatan E-Portofolio, yang membantu mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Frederick's (2004) menyatakan bahwa kenikmatan ini terkait dengan kepuasan intrinsik yang diperoleh ketika individu merasa mereka memiliki kendali atas tugas mereka dan dapat mengekspresikan diri mereka dengan bebas. Dalam konteks ini, terutama di kelas Public Speaking, penggunaan E-Portofolio memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merancang dan mengatur konten sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka sendiri, sehingga menghasilkan perasaan senang.

Selanjutnya, dengan penerapan pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking, potensi E-portofolio sebagai "bank" materi pembelajaran dan video semakin ditekankan. Fungsi penyimpanan E-portofolio ini berarti bahwa mahasiswa dapat menyimpan pekerjaan yang dapat dengan mudah diakses dan digunakan kembali di masa depan dan memungkinkan persiapan yang efisien di bidang pengajaran.

Selain itu, kegunaan jangka panjang E-portofolio juga berkontribusi pada rasa antusiasme mahasiswa. Selanjutnya, Chen dan Light (2023) membahas efektivitas E-portofolio dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan menyediakan platform terstruktur untuk mendokumentasikan dan merefleksikan perjalanan belajar mereka, meningkatkan rasa pencapaian dan kegembiraan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan mereka. Seperti yang diungkapkan mahasiswa dalam wawancara, E-portofolio tidak hanya berguna untuk kegiatan akademik saat ini tetapi juga berharga untuk masa depan. Manfaat masa depan ini termasuk potensi penggunaan konten E-portofolio sebagai bahan ajar atau sebagai bagian dari lamaran kerja di mana E-portofolio dapat dimasukkan dalam CV. Ini akan secara signifikan memperluas relevansi dan kegunaan upaya mahasiswa di luar kelas.

b. Mahasiswa terinspirasi setelah mengamati E-portofolio rekan-rekan lainnya

Salah satu bentuk keterlibatan emosional mahasiswa di kelas Public Speaking adalah motivasi yang diperoleh dari mengamati E-portofolio teman-temannya. Catatan observasi pertama menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya merespon positif, mengungkapkan rasa ingin tahu tentang format pembelajaran baru. Pada akhir observasi, respons emosional sangat positif, dengan

banyak mahasiswa merasakan pencapaian yang signifikan dan rasa ingin tahu yang tinggi untuk membuat konten E-portofolio mereka menjadi lebih baik melalui pengamatan E-portofolio rekan-rekan mereka.

Keingintahuan yang tinggi melalui pengamatan terhadap E-Portofolio teman sebaya merupakan motivasi eksternal yang menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk meningkatkan kinerja sendiri dan berusaha untuk menjadi yang terbaik. Mahasiswa mengungkapkan keinginan untuk unggul dan sebaik rekan-rekan mereka setelah melihat E-portofolio yang mengesankan dari orang lain. Menurut teori Frederick (2004), motivator eksternal, seperti mengamati pencapaian orang lain, dapat menginspirasi individu untuk menetapkan standar yang lebih tinggi untuk diri mereka sendiri dan terlibat lebih dalam dalam kegiatan belajar mereka. Dalam hal ini, mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan E-portofolio mereka setelah menyaksikan karya teladan teman-teman mereka.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh López, et.al (2022) berjudul "E-portofolio Pendidikan: Bukti Awal Hubungannya dengan Efikasi dan Keterlibatan Mahasiswa", temuan penelitian ini menekankan peran pengaruh teman sebaya dalam memotivasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi terlibat secara emosional ketika mereka melihat prestasi baik teman-teman mereka dalam membuat E-portofolio, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk unggul dalam pembelajaran mereka sendiri. Sebaliknya, penelitian oleh López et al. (2022) berfokus pada hubungan antara E-portofolio dan efikasi diri dan keterlibatan mahasiswa. Meskipun pendekatan ini mengakui pentingnya keterlibatan mahasiswa, penekanan utamanya adalah pada bagaimana penggunaan E-portofolio berhubungan dengan persepsi mahasiswa tentang kemampuan mereka sendiri dan keterlibatan mereka secara keseluruhan dalam proses pembelajaran.

c. Mahasiswa merasa puas dan termotivasi dengan pekerjaan dan karya mereka

Mahasiswa di kelas Public Speaking memperoleh rasa pencapaian yang kuat. Mahasiswa merasa puas dan lega setelah berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan, terutama yang terkait dengan penggunaan E-portofolio. Khususnya dalam wawancara, mereka merasa bahwa kerja keras mereka telah menghasilkan hasil yang memuaskan dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri. Ini menunjukkan bahwa mencapai keberhasilan dalam tugas-tugas ini meningkatkan motivasi dan kepuasan diri mahasiswa. Huertas et al. (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka mengalami emosi positif.

Teori Fredricks et al. (2004) menekankan bahwa rasa kepuasan dan kepuasan diri sering muncul ketika individu berhasil mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas dengan baik. Dalam konteks ini, mahasiswa merasa puas dan lega setelah menyelesaikan tugas di kelas Public Speaking menggunakan E-portofolio.

Dengan demikian, mahasiswa merasakan rasa prestasi dan motivasi diri yang kuat di kelas Public Speaking, baik melalui rasa puas setelah menyelesaikan tugas maupun dari manfaat yang didapat dari penggunaan E-portofolio. Ini menunjukkan bahwa pengalaman emosional positif ini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa dalam belajar.

Temuan tersebut dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh López et al. (2022) tentang "Portofolio Elektronik Pendidikan: Bukti Awal Hubungannya dengan Efikasi Diri dan Keterlibatan Mahasiswa" yang memiliki fokus yang sama pada keterlibatan mahasiswa, yang

memiliki hasil positif yang sama. Dalam pandangan peneliti, mahasiswa memperoleh rasa kepuasan dan motivasi diri yang menekankan manfaat emosional dan psikologis dari pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan dampak positif pada kesejahteraan dan motivasi mereka sebagai hasil dari pembelajaran berbasis E-portofolio. Sebaliknya, penelitian López et al. mungkin juga menyentuh hubungan antara E-portofolio dan keterlibatan mahasiswa, namun, penelitian mereka mungkin tidak secara eksplisit membahas hubungan yang lebih luas antara keterlibatan emosional khususnya pada rasa kepuasan dan motivasi mahasiswa.

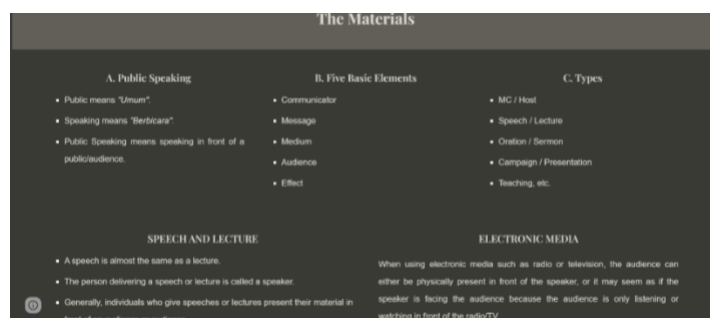
3. Bentuk keterlibatan kognitif mahasiswa dalam pembelajaran berbasis E-portofolio

Dalam konteks pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking, bentuk keterlibatan kognitif mahasiswa terlibat dalam proses pengolahan informasi ketika mereka membaca, menganalisis, dan menanggapi materi yang disajikan di kelas Public Speaking. Mereka menggunakan kemampuan kognitif mereka untuk memahami konsep yang diajarkan dan menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya.

Mahasiswa kemudian terlibat dalam refleksi diri mengenai kinerja mereka, baik dalam konteks tugas E-portofolio maupun dalam praktik Public Speaking. Mereka mengevaluasi kekuatan dan kelemahan mereka dari hasil umpan balik yang diberikan, mengidentifikasi area untuk perbaikan, dan merencanakan langkah-langkah untuk meningkatkan keterampilan mereka. Penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa mengalami beberapa bentuk keterlibatan kognitif yang berbeda dalam pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking sebagai berikut:

- a. *Mahasiswa terlibat dalam meringkas dan merefleksikan materi dalam E-portofolio yang membantu memperkuat pemahaman mereka*

Dalam konteks pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking, keterlibatan kognitif mahasiswa tercermin dalam kegiatan meringkas dan merefleksikan materi sebelum memasukkannya ke dalam E-portofolio. Proses peringkasan membantu mahasiswa mengklarifikasi pemikiran mereka, fokus pada konsep inti, dan memperkuat pemahaman mereka dengan menyajikan materi dengan kata-kata mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan teori Frederick (2004) mengenai keterlibatan mahasiswa kognitif, yang dapat dilihat ketika mahasiswa mengulangi materi yang diberikan dan meringkas materi.



Gambar 4.9 Halaman materi E-portofolio

Menurut Brown in Nguyen (2017), meringkas adalah strategi yang memungkinkan mahasiswa untuk memahami apa yang sedang dibaca sehingga membantu mereka mengingat gagasan dan informasi utama yang diberikan. Mahasiswa terlibat dalam proses meringkas materi yang mereka terima di kelas Public Speaking. Mereka menyederhanakan informasi yang diberikan oleh dosen menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan diingat. Melalui proses ini, mahasiswa mencoba merestrukturisasi informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dicerna.

Pada catatan observasi terakhir, pemahaman dan penerapan materi mencapai puncaknya, dibuktikan dengan kedalaman refleksi dan interaksi yang dilakukan baik secara luring di kelas maupun daring. Dengan meringkas dan merefleksikan materi sebelum memasukkannya ke dalam E-Portofolio, mahasiswa memperkuat pemahaman mereka tentang materi pembelajaran dan meningkatkan retensi mereka terhadap informasi yang diperoleh. Ini adalah bagian penting dari keterlibatan kognitif dalam pembelajaran berbasis E-Portofolio di kelas Public Speaking, yang tidak hanya memperdalam pemahaman materi tetapi juga memastikan mahasiswa dapat menerapkannya secara efektif.

Berbeda dengan penelitian oleh Mudau dan Modise (2022) mengenai penggunaan E-portofolio untuk keterlibatan mahasiswa aktif di lingkungan ODEL, temuan para peneliti mengenai bentuk keterlibatan yang unik terletak pada strategi khusus dalam meringkas, merefleksikan, dan menerapkan materi dalam konteks kelas Public Speaking. Mudau & Modise dalam penelitian mereka tidak berfokus pada Kelas Berbicara di Depan Umum dan tidak ada penekanan pada pentingnya meringkas dan merefleksikan materi sebelum memasukkannya ke dalam E-portofolio.

b. Mahasiswa berpikir kritis dalam menyortir isi E-portofolio mereka

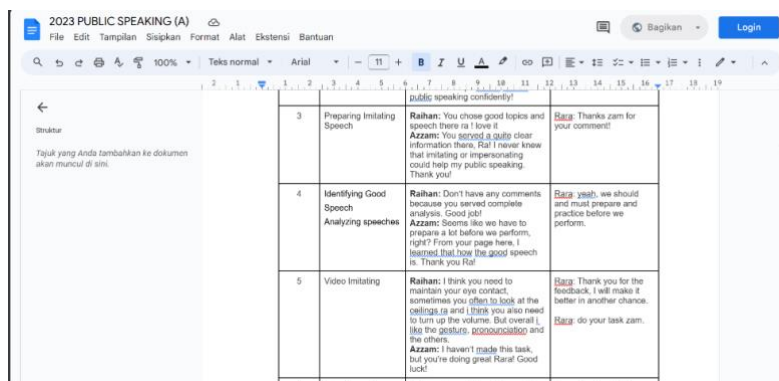
Dalam pembelajaran berbasis E-Portofolio di kelas Public Speaking, kemampuan berpikir kritis mahasiswa lebih menonjol dan konsisten diterapkan selama proses pembelajaran. Pada awal pengamatan, tanda-tanda pemikiran kritis dalam memasukkan konten ke dalam E-portofolio belum terlihat jelas. Pada pengamatan kedua, mahasiswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis yang lebih menonjol melalui analisis bernuansa baik dalam interaksi kelas maupun dalam E-portofolio. Keterampilan berpikir kritis ini terus diterapkan secara konsisten, seperti yang terlihat pada observasi ketiga, mahasiswa menggunakan keterampilan berpikir kritis ini untuk memproses informasi dan isi tugas serta materi untuk dimasukkan dalam E-Portofolio mereka. Mereka secara aktif mempertimbangkan berbagai opsi dan membuat keputusan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka mengenai informasi dan konten yang mereka butuhkan. Proses ini membutuhkan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi yang mendalam untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang topik yang dibahas.

Dibandingkan dengan penelitian López et al. (2022) tentang hubungan antara E-portofolio pendidikan dan efikasi diri dan keterlibatan mahasiswa, temuan para peneliti secara khusus menyoroti bagaimana mahasiswa menggunakan keterampilan berpikir kritis untuk mengelola dan mengatur konten E-portofolio mereka. Fokus pada pemikiran kritis yang terkait dengan manajemen konten mungkin bukan penekanan utama dari studi López, yang mungkin berfokus lebih luas pada hubungan antara E-portofolio dan efisiensi diri dan keterlibatan.

c. Mahasiswa memanfaatkan umpan balik dari rekan kerja dan dosen untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbicara di depan umum

Dalam konteks pembelajaran berbasis E-portofolio di kelas Public Speaking, keterlibatan kognitif mahasiswa tercermin dalam pemanfaatan umpan balik yang diberikan oleh teman sebaya dan dosen untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka. Hal ini sesuai dengan teori Fredricks (2004) yang menekankan pentingnya umpan balik dalam pembelajaran yang efektif.

Mahasiswa dalam wawancara dan observasi melalui E-portofolio, tidak hanya secara pasif menerima umpan balik, tetapi mereka secara aktif menggunakannya sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka. Mereka menyadari bahwa umpan balik adalah sumber informasi berharga yang dapat membantu mereka berkembang. Mahasiswa juga menerapkan umpan balik yang diberikan dalam praktik mereka di masa depan. Mereka mencatat dan memperhatikan saran yang diberikan oleh rekan-rekan mereka, kemudian mencoba meningkatkan kinerja mereka berdasarkan umpan balik tersebut. Berdasarkan Er et al. (2021), umpan balik sejawat merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses dan hasil belajar mahasiswa dalam skala besar.



		public speaking confidently!	
3	Preparing Imitating Speech	Raihan: You chose good topics and speech there is I love it. Azzam: You served a quite clear information there. Raihan I never knew that imitating or impersonating could help my public speaking. Thank you!	Raihan: Thanks a lot for your comment!
4	Identifying Good Speech Analyzing speeches	Raihan: Don't have any comments because you served complete analysis. Good job! Azzam: Seems like we have to prepare a lot before we perform, right? From your page here, I learned that how the good speech is. Thank you Raihan!	Raihan: Yeah, we should and must prepare and practice before we perform.
5	Video Imitating	Raihan: I think you need to maintain your eye contact, sometimes you often to look at the ceilings, ra and I think you also need to turn up the volume. But overall I like the posture, pronunciation and the others. Azzam: I haven't made this task, but you're doing great Raihan! Good luck!	Raihan: Thank you for the feedback, I will make it better in another chance. Azzam: do your task aam.

Gambar 4.10 Halaman umpan balik di Google Documents

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan secara langsung dan melalui dokumen berupa video dalam E-portofolio mahasiswa, mahasiswa yang menerima umpan balik penggunaan kata ganti yang salah dalam presentasi dapat lebih memahami pentingnya konsistensi dalam penggunaan bahasa. Umpan balik ini memungkinkan mereka untuk memperbaiki kesalahan tersebut dan meningkatkan akurasi bahasa mereka. Selain itu, umpan balik khusus tentang cara berinteraksi dengan audiens dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, seperti meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi kecanggungan saat berbicara di depan umum.

Kemajuan dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat belas menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara di depan umum mahasiswa. Pada pertemuan pertama, banyak mahasiswa yang masih merasa canggung dan menunjukkan kelemahan dalam akurasi pengucapan, kurangnya kefasihan, bahasa tubuh yang kaku, dan minimnya kontak mata dengan audiens. Namun, melalui serangkaian umpan balik dan latihan, pertemuan keempat belas, yaitu selama ujian akhir semester, mahasiswa menunjukkan perubahan nyata. Mahasiswa mulai menggunakan kata ganti dengan lebih tepat, bahasa tubuh mereka menjadi lebih ekspresif dan alami, dan kontak mata dengan audiens menjadi lebih konsisten dan efektif.

Sementara kedua penelitian menekankan pentingnya umpan balik, temuan penelitian peneliti ini unik karena mereka fokus pada eksplorasi strategi spesifik yang digunakan mahasiswa untuk menerapkan umpan balik, seperti evaluasi diri dan mencari sumber daya tambahan, dan tidak dibahas secara rinci dalam penelitian López et al. (2022) lebih berfokus pada hubungan antara penggunaan umpan balik dan dampaknya terhadap hasil mahasiswa, seperti efikasi diri dan keterlibatan.

d. Mahasiswa menerapkan berbagai strategi pembelajaran

Keterlibatan kognitif mengacu pada seberapa aktif dan intensif seorang mahasiswa terlibat dalam proses pembelajaran, baik dari perspektif mental maupun emosional. Penerapan berbagai strategi pembelajaran oleh mahasiswa mencerminkan keterlibatan kognitif mereka dalam proses pembelajaran, hal ini sejalan dengan teori Fredricks tentang Student Engagement. Dalam konteks pembelajaran Public Speaking menggunakan E-portofolio, mahasiswa menunjukkan keterlibatan kognitif yang tinggi dengan mengadopsi strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka, salah satunya adalah gaya belajar visual.

Temuan penelitian menyoroti pentingnya strategi pembelajaran visual di antara mahasiswa berbicara di depan umum yang terlibat dalam pembelajaran E-portofolio. Mahasiswa yang diwawancarai, Interviewee Two memberikan contoh yang jelas tentang bagaimana alat bantu pembelajaran visual dapat meningkatkan pemahaman dan penyerapan materi pelajaran. Pembelajar visual mendapat manfaat dari penggunaan alat bantu visual di kelas (Oluremi, 2015).

Selain TikTok, platform seperti Instagram dan Pinterest menawarkan banyak sumber daya, termasuk infografis, klip video, dan tutorial yang terkait dengan berbicara di depan umum (Davis, 2023). Platform ini memungkinkan mahasiswa untuk menjelajahi berbagai konten dan menemukan inspirasi dari berbagai sumber. Selain itu, menggunakan media sosial untuk belajar memperkenalkan elemen fleksibilitas dan aksesibilitas. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Konten di platform ini juga cocok untuk belajar, memungkinkan mahasiswa untuk belajar dan menerapkan informasi baru secara efisien.

Aspek penting lainnya dari pembelajaran audiovisual adalah praktik peniruan melalui konten video. Mahasiswa menjelaskan bagaimana mereka menonton video di platform seperti YouTube untuk mengamati dan belajar dari pembicara berpengalaman sesuai dengan materi yang dibahas di kelas public speaking. Strategi pembelajaran audiovisual, terutama melalui imitasi, melayani berbagai gaya belajar.

Strategi pembelajaran audiovisual, terutama melalui peniruan, memungkinkan mahasiswa dengan berbagai gaya belajar, termasuk visual dan pendengaran, untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Jones & Brown, 2023). Secara visual, mahasiswa mendapat manfaat dari mengamati bahasa tubuh dan ekspresi wajah pembicara dalam video. Dan pendengaran, mahasiswa mendapat manfaat dari mendengarkan nada dan kecepatan pidato. Pendekatan multi-sensorik ini memastikan bahwa peserta didik dapat terlibat dan mempelajari materi secara efektif.

Praktik imitasi juga menumbuhkan kreativitas dan inovasi. Ketika mahasiswa mulai dengan mereplikasi konten yang ada, mereka secara bertahap mengembangkan gaya dan teknik unik

mereka. Evolusi dari imitasi ke inovasi merupakan aspek penting dari pembelajaran, karena mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif tentang bagaimana mereka menampilkan diri dan ide-ide mereka. Seiring waktu, proses ini membantu membangun kepercayaan diri dan kemahiran dalam berbicara di depan umum.

v. Luaran yang telah didapatkan

Luaran penelitian ini adalah publikasi ilmiah berupa artikel yang akan diterbitkan pada jurnal terindeks Scopus: Language Learning in Higher Education (proses review dan revisi awal)

Status luaran berisi **identitas** dan **status ketercapaian setiap luaran wajib** dan **luaran tambahan** (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan **bukti kemajuan** ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta **lampirkan bukti dokumen** ketercapaian luaran wajib, luaran tambahan (jika ada) dan bukti hasil cek plagiarisme untuk karya tulis ilmiah (similaritas 25%).

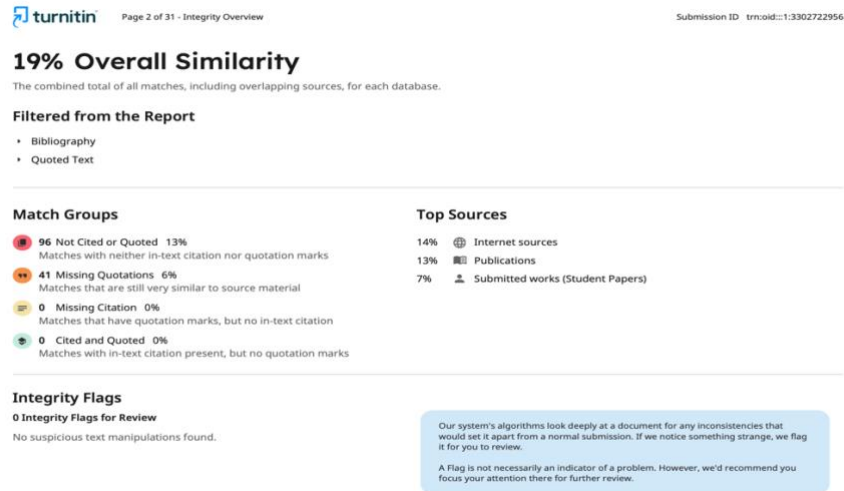
STATUS LUARAN

Luaran berupa artikel yang dipublikasikan pada artikel internasional terindeks Scopus, yaitu: Language Learning in Higher Education. Saat ini, setelah melalui proses submit, revisi awal, sekarang ststusnya adalah sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan pada jurnal tersebut.

The screenshot displays the 'Author Dashboard' for the journal 'Language Learning in Higher Education'. The dashboard includes a sidebar with navigation links: Home, Author (selected), and Review. The main content area is titled 'Submitted Manuscripts' and contains a table with the following data:

STATUS	ID	TITLE	CREATED	SUBMITTED
Contact Journal	cercles.2024.0077.R1	Evaluating E-Portfolio-Based Learning Using the CIPP Model: A Case Study in ELT in Indonesia	08-Jun-2025	01-Jul-2025
EIC: Argondizzo, Carmen				
With Editor		View Submission	Cover Letter	

Gambar screen shot pada dashboard jurnal Language Learning in Higher Education



Gambar screen shot cek plagiarisme artikel

Peran Mitra berupa **realisasi kerjasama** dan **kontribusi Mitra** baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan dan Pengembangan). **Bukti pendukung** realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra **dilaporkan** sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. **Lampirkan bukti dokumen** realisasi kerjasama dengan Mitra.

PERAN MITRA

(tidak menggunakan mitra)

.....

.....

Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi **kesulitan** atau **hambatan** yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk **penjelasan jika** pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian **tidak sesuai** dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Kendala penelitian bisa dikatakan tidak ada sampai tahap pelaporan. Kendala yang dialami adalah sulitnya mendapatkan kesempatan untuk publikasi artikel pada prosiding terindeks Scopus. Upaya yang dilakukan peneliti adalah mencoba submit artikel pada jurnal internasional terindeks Scopus.

Rencana Tindak Lanjut Penelitian berisi uraian rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN

Rencana tindak lanjut adalah: melanjutkan proses revisi artikel agar mendapatkan LoA dan diterbitkan.

Daftar Pustaka disusun dan ditulis **berdasarkan sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi/diacu** pada laporan kemajuan saja yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. **Minimal 25 referensi.**

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, M. Y., Bakar, N. R., & Mahbob, M. H. (2012). Student's participation in Classroom: What motivates them to speak up? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 51, 516-522. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.199>
2. Aguiar, E., Ambrose, G. A., Chawla, N. V., Goodrich, V., & Brockman, J. (2014). Engagement vs performance: Using electronic portfolios to predict first semester engineering student persistence. *Journal of Learning Analytics*, 1(3), 7-33. <https://doi.org/10.18608/jla.2014.13.3>
3. Akleh, A., & A. Wahab, R. A. (2020). Effectiveness of course portfolio in improving course quality at higher education. *International Journal of Higher Education*, 9(3), 39. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n3p39>
4. Al-Bashir, M., Kabir, R., & Rahman, I. (2016). The value and effectiveness of feedback in improving students' learning and professionalizing teaching in higher education. *Journal of Education and Practice*, 7(16), 38-41. <https://bit.ly/3GJPqHk>
5. Bala, S. S., Mansor, W. F., Stapa, M., & Zakaria, M. H. (2012). Digital portfolio and professional development of language teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 66, 176-186. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.259>
6. Böheim, R., Knogler, M., Kosel, C., & Seidel, T. (2020). Exploring student hand-raising across two school subjects using mixed methods: An investigation of an everyday classroom behavior from a motivational perspective. *Learning and Instruction*, 65, 101250. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2019.101250>
7. Boyce, C., & Neale, P. (2006). Conducting in-depth interviews: A guide for designing and conducting in-depth interviews for evaluation input. *Pathfinder International*, 2(May), 1-16. https://www.betterevaluation.org/en/resources/guide/conducting_in_depth_interviews
8. Brooks, J. G., & Brooks, M. G. (1993). *In search of understanding: The case for constructivist classrooms*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development. <https://doi.org/10.14221/ajte.2014v39n5.8>
9. Cahyaningrum, D., Wahyuni, D., & Sulistyawati, H. (2016). Supplementary materials based on constructivism principles for students' effective learning. In *Proceedings of the International Conference on Teacher Training and Education* (Vol. 1, No. 1). <https://doi.org/10.2991/ictte-16.2016.3>
10. Cordie, L., Sailors, J., Barlow, B., & Kush, J. S. (2019). Constructing a professional identity: Connecting college and career through ePortfolios. *International Journal of ePortfolio*, 9(1), 17-27.

11. Credé, M., Roch, S. G., & Kieszczynka, U. M. (2010). Class attendance in college: A meta-analytic review of the relationship of class attendance with grades and student characteristics. *Review of Educational Research*, 80(2), 272–295. <https://doi.org/10.3102/0034654310350497>
12. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
13. Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Pearson Education, Inc.
14. Culajara, C. J. (2022). Maximizing the use of Google sites in delivering instruction in physical education classes. *Physical Education and Sports: Studies and Research*, 1(2), 79-90. <https://doi.org/10.56003/pessr.v1i2.115>
15. Davis, K. (2023). Public speaking in the digital age: Utilizing social media platforms. *Communication Today*, 15(1), 45–59.
16. Derakhshan, A., Khalili, A. N., & Beheshti, F. (2016). Developing EFL learner's speaking ability, accuracy and fluency. *English Language and Literature Studies*, 6(2), 177. <https://doi.org/10.5539/ells.v6n2p177>
17. Elbilgahy, A. A., Mohamed Seliman, A., & Alemam, D. S. (2021). Exploring the relationship between academic problems, lecture attendance, and academic performance among medical and nursing students: A cross-sectional study. *International Journal of Novel Research in Healthcare and Nursing*, 8(1), 547–556.
18. Ester, C., Siagian, M., & Pinem, S. H. (2020). Problems to speaking English of English department students at the University of Darma Agung Medan. *Jurnal Littera: Fakultas Sastra Darma Agung*, 1(April), 1–8.
19. Fleming, N. D. (2001). *Teaching and learning styles: VARK*. Amazon.com.
20. Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
21. Gibbs, R., & Poskitt, J. (2010). *Student engagement in the middle years of schooling (Years 7-10): A literature review report to the Ministry of Education*. Ministry of Education, New Zealand. <http://www.educationcounts.govt.nz/publications>
22. Gunuc, S., & Kuzu, A. (2014). Student engagement scale: Development, reliability and validity. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 40(4), 587-610. <https://doi.org/10.1080/02602938.2014.938019>
23. Järvelä, S., Järvenoja, H., Malmberg, J., Isohätälä, J., & Sobocinski, M. (2016). How do types of interaction and phases of self-regulated learning set a stage for collaborative engagement? *Learning and Instruction*, 43, 39–51. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2016.01.005>
24. Jenson, J. D., & Treuer, P. (2014). Defining the E-portfolio: What it is and why it matters. *Change: The Magazine of Higher Learning*, 46(2), 50-57. <https://doi.org/10.1080/00091383.2014.897192>
25. Jimerson, S. R. (2003). Toward an understanding of definitions and measures of school engagement and related terms. *Journal of School Psychology*, 41(3), 228–244. <https://doi.org/10.1007/BF03340893>
26. Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). Penggunaan Google Sites pada pembelajaran matematika materi pola bilangan SMP kelas VIII SPMN 1 Astambul. *Lentera: Jurnal*

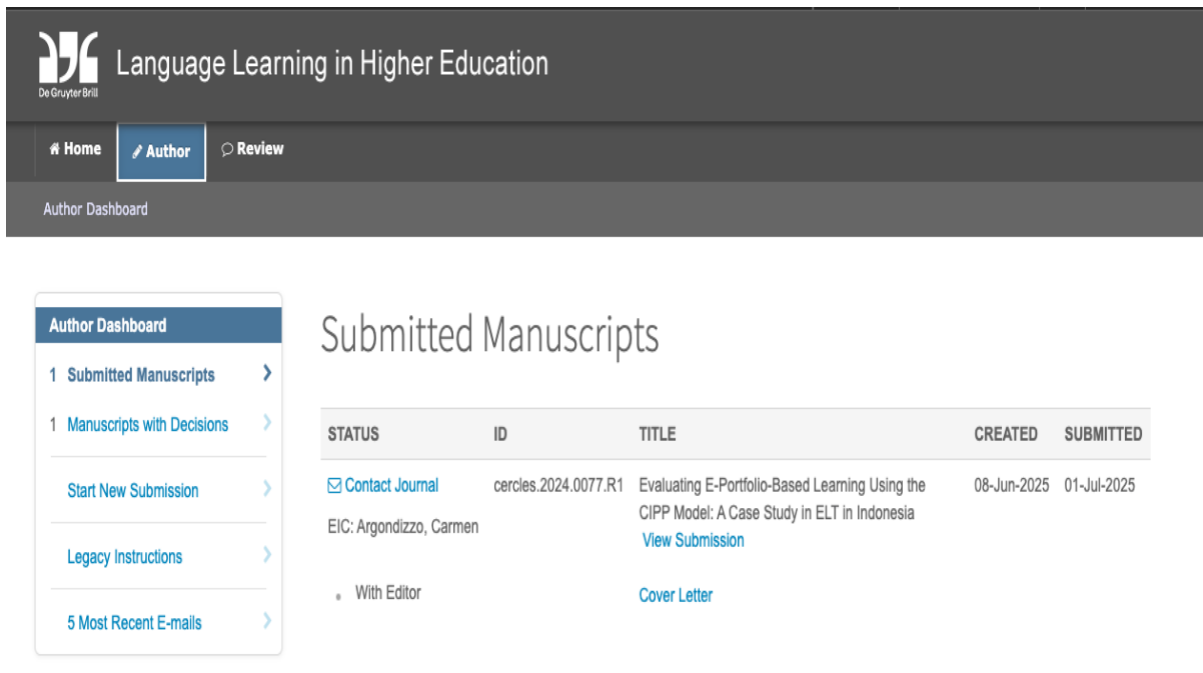
- <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/jpl/article/view/1183>
27. Jurik, V., Gröschner, A., & Seidel, T. (2013). How student characteristics affect girls' and boys' verbal engagement in physics instruction. *Learning and Instruction*, 23, 33–42. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2012.09.002>
 28. L. Cordie, J. Sailors, B. Barlow, and J. S. Kush. (2019). "Constructing a professional identity: Connecting college and career through ePortfolios," *International Journal of ePortfolio*, vol. 9, no. 1, pp. 17- 27.
 29. Lai, Y. L., & Jen, C. I. (2015). Using Google Sites to promote 7th graders' information literacy, reading comprehension, and information technology through inquiry-based learning in Taiwan. In *Communications in Computer and Information Science* (Vol. 552, pp. 317–327). Springer Verlag. https://doi.org/10.1007/978-3-319-28197-1_33
 - Larose, D. T., & Larose, C. D. (2014). *Discovering knowledge in data: An introduction to data mining*. John Wiley & Sons.
 30. Lam, R. (2020). E-portfolios: What we know, what we don't, and what we need to know. *RELC Journal*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1177/0033688220974102>
 31. Lemley, C. K., & Martin, J. (2014). Google Sites and oral history projects: Connecting school to community. In R. Papa (Ed.), *Media rich instruction* (pp. 251–269). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-00152-4_16
 32. Lester, J. N., Cho, Y., & Lochmiller, C. R. (2020). Learning to do qualitative data analysis: A starting point. *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/2158244019898468>
 33. Medvedeva, I., Martynyuk, O., Pan'Kova, S., & Solovyova, I. (2017). On the formation of student's e-portfolio. In *Vide. Tehnologija. Resursi - Environment, Technology, Resources* (Vol. 2, pp. 97–100). Rezekne Higher Education Institution. <https://doi.org/10.17770/etr2017vol2.2523>
 34. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis* (3rd ed.). Sage Publications. Retrieved from https://books.google.co.id/books/about/Qualitative_Data_Analysis.html?id=3CNrUbTu6CsC&redir_esc=y
 35. Modise, M. E. P., & Mudau, P. K. (2022). Using e-portfolios for meaningful teaching and learning in distance education in developing countries: A systematic review. *Journal of Continuing Higher Education*. Routledge. <https://doi.org/10.1080/07377363.2022.2080661>
 36. Mudau, P. K., & Modise, M. E. P. (2022). Using e-portfolios for active student engagement in the ODEL environment. *Journal of Information Technology Education: Research*, 21, 425–438. <https://doi.org/10.28945/4938>
 37. Nguyen, N. T. (2017). EFL teachers' perceptions towards the use of CEFR-V. *European Journal of English Language Teaching*, 2, 74-86.
 38. Nicholson, D. T. (2018). Enhancing student engagement through online portfolio assessment. *Practitioner Research in Higher Education*, 11(1), 15–31.
 39. Novaković, N., & Teodosijević, B. (2017). Basics of public speaking. *Bizinfo Blace*, 8(2), 33–46. <https://doi.org/10.5937/bizinfo1702033n>
 40. Oluremi, F. (2015). Attitude of teachers to students with special needs in mainstreamed public secondary schools in Southwestern Nigeria: The need for a change. *European Scientific Journal*, 11(10), 195-202.

41. Patton, M. Q. (1999). Enhancing the quality and credibility of qualitative analysis. *Health Services Research, 34*, 1189-1208. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1089059/>
42. Plotnikova, N., & Strukov, E. N. (2019). Integration of teamwork and critical thinking skills in the process of teaching students. *Cypriot Journal of Educational Sciences, 14*(1), 1-10. <https://doi.org/10.18844/cjes.v14i1.4031>
43. Watson, C. E., Kuh, G. D., Rhodes, T., Light, T. P., & Chen, H. L. (2016). Editorial: ePortfolios – The eleventh high impact practice. *International Journal of ePortfolio, 6*(2), 65–69. <http://www.theijep.com/pdf/IJEP254.pdf>

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- a. Luaran wajib penelitian dan status capaiannya

Luaran berupa artikel yang dipublikasikan pada artikel internasional terindeks Scopus, yaitu: Language Learning in Higher Education. Saat ini, setelah melalui proses submit, revisi awal, sekarang ststusnya adalah sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan pada jurnal tersebut.



The screenshot displays the 'Author Dashboard' for the journal 'Language Learning in Higher Education'. The dashboard includes a sidebar with navigation links: 'Submitted Manuscripts', 'Manuscripts with Decisions', 'Start New Submission', 'Legacy Instructions', and '5 Most Recent E-mails'. The main content area is titled 'Submitted Manuscripts' and contains a table with the following data:

STATUS	ID	TITLE	CREATED	SUBMITTED
✉ Contact Journal	cercles.2024.0077.R1	Evaluating E-Portfolio-Based Learning Using the CIPP Model: A Case Study in ELT in Indonesia	08-Jun-2025	01-Jul-2025
EIC: Argondizzo, Carmen		View Submission		
• With Editor		Cover Letter		

Gambar screen shot pada dashboard jurnal Language Learning in Higher Education

ScDraft artikel lengkap serta email dari editor diunggah di Google Drive dg URL: <https://drive.google.com/drive/folders/1TSk9gcj7nOGan4mSt6g4iJqgpwscM2mA>. Berikut screen shot draft artikel (halaman pertama) .

Evaluating E-Portfolio-Based Learning Using the CIPP Model: A Case Study in ELT in Indonesia

Authors:

**R. Muhammad Ali ^{1,2)}, Samsul Hadi²⁾, Widyastuti Purbani²⁾, Sinta Nuriyah Muso Utomo¹⁾,
Muhammad Kunta Biddinika¹⁾, Dwi Hastuti¹⁾**

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

²⁾Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Abstract:

This study aims to evaluate the implementation of electronic portfolio-based learning in an English Language Teaching (ELT) classroom in Indonesia, using the four components of the CIPP evaluation model: Context, Input, Process and Product. Employing descriptive qualitative research design, the study assesses the effectiveness of this learning approach through the lens of the CIPP framework. Data were gathered via semi-structured interviews guided by an interview protocol, classroom observations and relevant documentation. The participants consisted of 37 students enrolled in *Evaluation in ELT* course within the English Education study program at Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia. The results of the study are: (1) In Context, there is relevance between the needs and the objectives in implementing the e-portfolio-based learning process. It can be seen from the lecturers' backgrounds and the objectives of using an e-portfolio, which are to optimize the learning services and achieve learning outcomes. (2) In Input, the facilities and infrastructure in the class, such as laptops, Wi-Fi, Google accounts, discussion platform, LCD projectors, and audio equipment, are found to be adequate to support the use of an e-portfolio (3). In Process, although students engaged actively in the development of their e-portfolio, they encountered several challenges including connectivity issue, and time constraint which hindered the process. (4) In Product, the use of an e-portfolio is quite effective when viewed from the perspective of student learning outcomes.

Keywords: *CIPP, E-Portfolio, Evaluation, English Language Teaching, Google Sites*

1. INTRODUCTION

Learning English at the university level in Indonesia has become increasingly important in responding to the growing complexity of global challenges. In the era of globalization and rapid advancement of information technology, English proficiency is deemed as a critical asset for enhancing both individual and national competitiveness, particularly in the context of global exchange and interaction (Gbollie and Gong 2013; Fang and Ren 2018). Consequently, there is an urgent need for effective and innovative learning approaches that can equip students with strong English language skills (Kusuma et al. 2021). One such approach gaining considerable attention in recent years is the use of electronic portfolios (henceforth e-portfolio) as a learning support tool. E-portfolios have been increasingly adopted in higher education institutions across the world (Haggerty and Thompson 2017). According to Ciesielkiewicz (2019) electronic portfolios—also

- b. Hasil cek plagiarisme maksimal 25% (untuk karya tulis ilmiah)

Juga dapat diklik di Google Drive:

<https://drive.google.com/drive/folders/1TSk9gcj7nOGan4mSt6g4iJqgpwscM2mA>



19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Match Groups

-  **96 Not Cited or Quoted** 13%
Matches with neither in-text citation nor quotation marks
-  **41 Missing Quotations** 6%
Matches that are still very similar to source material
-  **0 Missing Citation** 0%
Matches that have quotation marks, but no in-text citation
-  **0 Cited and Quoted** 0%
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 13%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

c. *Logbook* / Catatan Harian (diinput dan diunduh dari portal)

LOG BOOK PENELITIAN DENGAN JUDUL :

**KETERLIBATAN MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING BERBASIS
E- PORTOFOLIO DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS
AHMAD DAHLAN**

Ketua Peneliti: Raden Muhammad Ali, S.S., M.Pd.

No	Waktu	Aktivitas
1	25 September 2024	Diskusi antar peneliti tentang perencanaan penyusunan proposal
2	14 Okt – 30 Okt 2024	Penyusunan dan pengajuan proposal
3	11 – 16 November 2024	Revisi proposal
4	25 November 2024	Penandatanganan kontrak penelitian
5	20 Des 2024 – 30 Jan 2025	Pengambilan data (wawancara, observasi, dll)
6	6– 15 Feb 2025	Analisis data
7	3 – 10 Maret 2025	Penyusunan draft artikel publikasi
6	7 – 17 Mart 2025	Penyusunan laporan kemajuan
7	19 Mart 2025	Upload laporan kemajuan penelitian
8	15 April 2025	Submit artikel ke jurnal
9	7 Juni 2025	Mendapatkan konfirmasi dari editor jurnal Language Learning in Higher Education bahwa draft perlu revisi awal
10	26 Juni 2025	Revisi draft artikel
11	1 Juli 2025	Dapat email dari editor bahwa artikel sedang dipertimbangkan untuk diterbitkan
12	15 Juli 2025	Penyusunan draft laporan akhir penelitian
13	29 Juli 2025	Submit laporan akhir penelitian

- d. Laporan penggunaan dana penelitian / SPTB (diinput dan diunduh dari portal)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

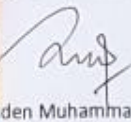
Nama : Raden Muhammad Ali, S.S., M.Pd.
Judul Penelitian : Keterlibatan MAhasiswa dalam Pembelajaran Public Speaking Berbasis E-Portfolio di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan
Nomor Kontrak : PD-146/SP3/LPPM-UAD/XI/2024
Dana penelitian : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

Dengan ini menyatakan bahwa biaya kegiatan penelitian tersebut di atas digunakan untuk pos-pos pembelanjaan sebagai berikut.

No	Uraian Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	Bahan (ATK, material/bahan penelitian, dll.)	1.200.000
2.	Pengumpulan Data (Penggandaan angket, FGD, transport responden, dll.)	2.000.000
3.	Analisis Data (Biaya uji lab., biaya analisis data, dll.)	1.500.000
4.	Pelaporan dan Luaran Penelitian (Penyusunan laporan dan luaran, biaya translate ke bahasa asing, biaya submit, biaya pendaftaran HKI, dll.)	3.300.000
5.	Lain-lain (HR tim peneliti dan pembantu lapangan)	2.000.000
	Jumlah Pengeluaran (Rp)	10.000.000
	Sisa Anggaran (Rp)	0

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2025


Raden Muhammad Ali, S.S., M.Pd.

UAD Kampus II Unit B
Jalan Prambuka 5F, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta.
Daerah Istimewa Yogyakarta 55161

Telp. (0274) 563515, 511830
Email: lppm@uad.ac.id